BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan secara simultan, seluruh variabel yang digunakan dalam memproksi perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *current ratio* dari perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013. Dari tiga variabel yang digunakan dalam memproksi perputaran modal kerja, hanya dua variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai *current ratio*. Kedua variabel tersebut adalah tingkat perputaran modal kerja (WCT) dan tingkat perputaran persediaan (IT). Sedangkan variabel tingkat perputaran piutang (RT) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *current ratio*. Besar pengaruh dari tingkat perputaran modal kerja, tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan terhadap nilai *current ratio* adalah sebesar 85,93% sedangkan sisanya sebesar 14,07% merupakan pengaruh faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan bagi investor di pasar modal, sebaiknya memperhatikan kerja perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan karena memilih perusahaan yang dalam keadaan likuid berarti memiliki pengelolaan modal kerja yang baik. Industry semen diharapkan berupaya untuk meningkatkan pengelolaan modal kerja yang dimiliki sehingga dapat memberikan memberikan jaminan bahwa

modal kerja yang dimiliki telah dikelola dengan baik. Hal ini dapat mendukung proses operasional perusahaan dan tidak terjadi kelebihan atau kekurangan modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiawan dan Sugiono (2013), Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas studi kasus Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 2012. Universitas Kristen Semarang.
- Farhan (2005) Pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas perusahaan, studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEJ. Skripsi fakultas ekonomi Universitas Widyatama.
- Gitosudarmo, Basri. 2002. *Manajemen Keuangan. Yogyakarta:* BPFE Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh. 2012. Manajemen keuangan. Yogyakarta: BPFE
- https://dwiermayanti.wordpress.com/2011/09/29/modal-kerja-dan-likuiditas/
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mahfudliyah (2010), Analisis pengaruh efisiensi modal kerja terhadap tingkat likuiditas studi kasus Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Mashady, Darminto dan Husaini (2014), Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), Dan Debt To Total Assets (DTA) Terhadap Return On Investment (ROI) Studi kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 2012. Universitas Brawijaya Malang.
- Nurul Ikhsan (2013), Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Automotive And Components Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Riduwan. 2013. Metode dan teknik menyusun proposal penelitian (untuk mahasisw S-1, S-2, S-3). Bandung: Alfabet, CV

Riyanto, Bambang. 1995. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode penelitian manajemen. Bandung: Alfabeta.

Syaputra (2011), Pengaruh perputaran odal kerja terhadap likuiditas pada persahaan real estate dan property yangterdaftar di bursa efek Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera utara.

Wawan Setiawan, Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Studi kasus Pada Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Universitas Maritim Raja Ali Haji

www.finaceyahoo.com

www.sahamok.com